

**ANALISIS MATEMATISASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK  
POKOK BAHASAN KESEBANGUNAN DI KELAS IX G SMPN 29  
SURABAYA DITINJAU DARI KEMAMPUAN MATEMATIKA SISWA**

**Oleh: M. Rendik Widiyanto**

**ABSTRAK**

Pembelajaran sejauh ini masih didominasi oleh guru, siswa kurang dilibatkan sehingga terkesan monoton dan timbul kejenuhan pada siswa. Sejalan dengan hal tersebut, para pemerhati pendidikan senantiasa ingin memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu inovasi pendidikan yang dilakukan yaitu melalui pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. Untuk menekankan bahwa proses lebih penting daripada hasil, dalam pendekatan matematika realistik digunakan istilah matematisasi, yaitu proses pembentukan konsep matematika di pikiran siswa. Dalam suatu pembelajaran khususnya pembelajaran matematika selalu disertai dengan terjadinya proses matematisasi, yaitu matematisasi horizontal dan matematisasi vertikal. Kedua proses matematisasi ini bukan merupakan proses yang saling terpisah antara yang satu dengan yang lainnya, tetapi merupakan suatu proses yang berjalan dengan saling beriringan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses matematisasi siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan kesebangunan di kelas IX G SMPN 29 Surabaya ditinjau dari kemampuan matematika siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif, subjek penelitian adalah 3 siswa kelas IX-G SMPN 29 Surabaya yang terdiri dari subjek berkemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah berdasarkan nilai matematika siswa kelas VIII semester genap, pertimbangan guru kelas matematika serta pengalaman peneliti selama praktek mengajar di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan observasi dan wawancara. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti melakukan triangulasi metode. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan indikator matematisasi horizontal dan vertikal.

Setelah dilakukan analisis data penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut: Subjek berkemampuan matematika tinggi dan sedang melalui semua indikator aktivitas dalam proses matematisasi horizontal. Akan tetapi tidak demikian halnya dalam proses matematisasi vertikal. Subjek tidak menggunakan berbagai representasi yang berbeda, mereka hanya menggunakan satu bentuk representasi, yaitu penyelesaian matematis seperti yang ditunjukkan dalam lembar jawaban. Sedangkan Subjek berkemampuan matematika rendah tidak melalui semua indikator aktivitas dalam proses matematisasi horizontal yaitu, Subjek tidak merepresentasikan masalah dengan berbagai cara yang berbeda serta tidak mencari hubungan antara bahasa masalah dengan simbol dan bahasa formal matematika agar masalah nyata dapat dipahami secara matematis. Sedangkan dalam proses matematisasi vertikal, subjek berkemampuan matematika rendah tidak menggunakan berbagai representasi yang berbeda serta tidak melakukan penyesuaian dan pengembangan model matematika, mengombinasikan dan menggabungkan berbagai model.

**Kata Kunci** : *Pendekatan Matematika Realistik (PMR), Matematisasi Horizontal dan Matematisasi Vertikal.*